

**ANALISIS MANAJEMEN KOPERASI PEGAWAI NEGERI MEDIKA  
SAMARINDA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN  
EKONOMI ANGGOTA DI ERA PANDEMI *COVID-19***

**Siti Akmalia <sup>1</sup>, Meliana <sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>IKIP PGRI Kalimantan Timur

<sup>1</sup>sitiakmalia92@ikipgrikaltim.ac.id , <sup>2</sup>ajameliana@gmail.com

**ABSTRAK**

Analisis manajemen koperasi pegawai negeri medika samarinda sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota di era pandemi *COVID-19* tahun 2021. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen koperasi pegawai negeri medika di era pandemi *COVID-19*, bagaimana upaya yang dilakukan koperasi pegawai negeri medika untuk meningkatkan kesejahteraan anggota di era pandemi *COVID-19*. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan ingin mengetahui manajemen koperasi pegawai negeri medika samarinda sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota di era pandemi *COVID-19* tahun 2021 dengan populasi 7 orang, dimana sampel penelitian ini menggunakan total sampel yaitu pengurus koperasi pegawai negeri medika Samarinda. Penulisan ini digunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat analisis deskriptif kualitatif.

Menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, data-data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penyimpulan data. Objek penelitian adalah manajemen koperasi dan upaya yang dilakukan koperasi pegawai negeri medika untuk meningkatkan kesejahteraan anggota di era pandemi *COVID-19*. Manajemen Koperasi Pegawai Negeri Medika Samarinda dapat menjalankan fungsi manajemen yang baik untuk mengembangkan usaha anggota dan non anggota agar dapat berkembang di masyarakat dengan modal usaha yang dimiliki. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata jawaban pengurus terhadap melaksanakan fungsi manajemen koperasi dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada kategori sangat baik yang dibuktikan dengan nilai rata-rata persepsi sebesar 4,66. Upaya yang dilakukan oleh pengurus dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di era pandemi *COVID-19* dapat dikatakan berhasil, hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan sisa hasil usaha di tahun 2020 sebesar 21,00% dibandingkan dengan tahun 2019.

**Kata Kunci :** Manajemen, Manajemen Koperasi

***ANALYSIS OF COOPERATIVE MANAGEMENT OF MEDIKA SAMARINDA COOPERATIVES AS AN EFFORT TO IMPROVE THE ECONOMIC WELFARE OF MEMBERS IN THE ERA OF THE COVID-19 PANDEMIC***

***ABSTRACT***

*Analysis of the management of the Medika Samarinda civil servant cooperative as an effort to improve the economic welfare of members in the era of the COVID-19 pandemic in 2021. The formulation of the problem in this study is how is the management of the Medika civil servant cooperative in the COVID-19 pandemic era, how are the efforts made by the Medika civil servant cooperative to improve the welfare of members in the era of the COVID-19 pandemic. This research was conducted with the aim of knowing the management of the Medika Samarinda civil servant cooperative as an effort to improve the economic welfare of members in the 2021 COVID-19 pandemic era with a population of 7 people, where the sample of this study used a total sample, namely the administrators of the Medika Samarinda civil servant cooperative. This writing uses a qualitative research approach that is descriptive qualitative analysis. Using the methods of observation, interviews and documentation, the collected data was then analyzed using data analysis techniques according to Miles and Huberman, namely data reduction, data presentation and data inference. The object of research is the management of cooperatives and the efforts made by the Medika civil servant cooperative to improve the welfare of members in the era of the COVID-19 pandemic.*

*The management of the Medika Samarinda Civil Service Cooperative can carry out a good management function to develop the businesses of members and non-members so that they can develop in the community with their business capital. This can be seen from the average value of the management's answers to implementing the cooperative management function and the efforts made to improve the welfare of members in the very good category as evidenced by the average perception value of 4.66. The efforts made by the management in improving the welfare of members in the era of the COVID-19 pandemic can be said to be successful, this is evidenced by an increase in the remaining operating results in 2020 by 21.00% compared to 2019.*

***Keyword : Management, Cooperative Management***

## I. PENDAHULUAN

*COVID-19 (Corona Virus Disease 2019)* adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dari golongan corona virus, yaitu SARS-CoV-02. *COVID-19* dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru, seperti pneumonia. Tahun 2020 merupakan tahun yang berat untuk negara di seluruh dunia karena adanya penyakit virus corona *COVID-19* sehingga banyak manusia yang meninggal karena terkena virus tersebut. *COVID-19* ada di Indonesia pada pertengahan bulan maret tahun 2020 yang berdampak dengan perekonomian khususnya di Indonesia banyak terjadi PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) mengakibatkan banyak pengangguran, kebutuhan hidup tidak bisa terpenuhi dan perekonomian menjadi terganggu serta daya beli masyarakat menurun karena pendapatan tidak stabil. Koperasi memerlukan pengelolaan yang efektif dan efisien sebagai badan usaha yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia, hal ini ditujukan agar tujuan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan kemakmuran masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dapat terwujud. Agar pengelolaan koperasi tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien maka koperasi harus memiliki manajemen yang baik didalam setiap kegiatannya. Manajemen dalam pengelolaan koperasi juga berfungsi untuk menyeimbangkan dua peran yang dimilikinya, peran yang pertama yaitu peran koperasi dalam bidang ekonomi dan peran yang kedua yaitu peran dalam bidang sosial yang berkaitan erat dengan asas dan prinsip-prinsip yang dianutnya. Dalam mengelola koperasi harus dibekali dengan ilmu manajemen. Manajemen Koperasi pegawai negeri Medika Samarinda dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen koperasi masih kurang keaktifan anggota terkait dengan menurunnya daya belanja anggota koperasi dengan alasan kurang nya pendapatan jasa pelayanan pegawai RSUD A.Wahab Sjahanie selama pandemi *COVID-19* dan menurunnya daya belanja masyarakat disebabkan oleh ditiadakan jam besuk di rumah sakit Abdul Wahab Sjahanie Samarinda. Koperasi Pegawai Negeri Medika sendiri anggotanya adalah pegawai tetap (Pegawai Negeri Sipil), pegawai honorer yang

bekerja di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Abdul Wahab Sjahranie Samarinda terdiri dari tenaga medis dan non medis. Hal ini sangat menarik jika kita teliti karena dengan jumlah anggota yang cukup banyak akan memberikan modal usaha yang sangat besar yang mempunyai peluang untuk mensejahterahkan anggotanya di masa pandemi *COVID-19*. Rumusan masalah di dalam penelitian ini yaitu bagaimana manajemen koperasi pegawai negeri di era pandemi *Covid-19* dan bagaimana upaya yang dilakukan koperasi pegawai negeri medika untuk meningkatkan kesejahteraan anggota di era pandemi *COVID-19*. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan manajemen koperasi *COVID-19* dan mendeskripsikan upaya yang dilakukan koperasi pegawai negeri medika untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya di era pandemi *Covid-19*.

### **1.1 Manajemen**

Utuk mencapai tujuan Koperasi, perlu diperhatikan adanya sistem Manajemen yang baik. Sedangkan ketika kita berbicara tentang manajemen koperasi, selain definisi atau makna dari koperasi, maka kita perlu tahu arti kata manajemen. Manajemen merupakan sebuah proses untuk mencapai suatu tujuan dalam organisasi dengan cara bekerjasama dengan sumber daya yang dimiliki (Elbadiansyah, 2019:2). Manajemen menurut Siswanto (2012:1) mengatakan bahwa manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pemotivasian, dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan. Fungsi manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) adalah apa yang disebut dengan POAC, yaitu: perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerak (actuating), pengawasan (controlling), kemudian fungsi operasional atau pelaksanaan adalah meliputi: pengadaan (recruitment), pengembangan (development), kompensasi (compensation), pengintegrasian (integration), pemeliharaan (maintenance), dan pemberhentian (separation). Fungsi Manajemen SDM sebagai fungsi manajerial merupakan tugas dalam mengelola manusia secara efektif dan efisien, agar diperoleh suatu satuan sumber daya manusia yang merasa puas dan memuaskan. Manajemen SDM merupakan

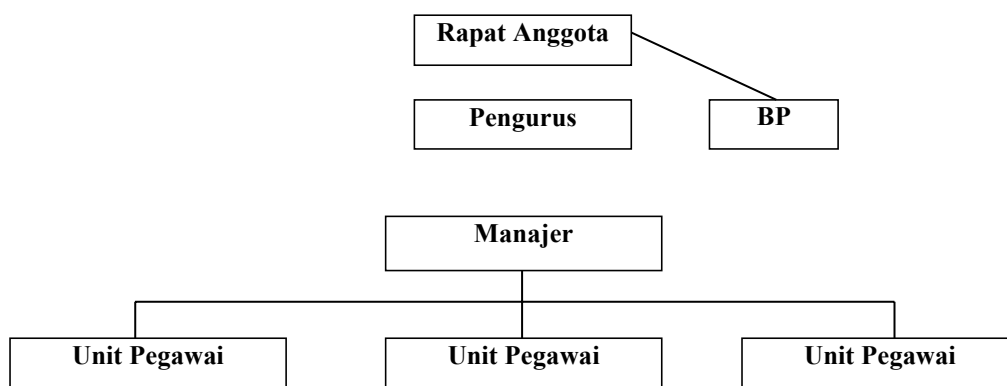
bagian dari manajemen umum yang memfokuskan diri pada sumber daya manusia. (Elbadiansyah, 2019:3).

## **1.2 Koperasi**

Koperasi merupakan sebuah lembaga keuangan yang cukup populer di Indonesia, terutama di kalangan masyarakat bawah dan menengah. Koperasi utamanya mulai populer semenjak era Presiden Soeharto. Menurut UU No. 25/1992, koperasi didefinisikan sebagai: “Badan usaha yang beranggotakan orang seorang, atau Badan Hukum Koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan”. Sedangkan menurut Moh. Hatta, yang notabene merupakan Bapak Koperasi Indonesia, mendefinisikan Koperasi sebagai berikut : “Koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong”. Annisa (2013:2). Koperasi didirikan dengan berlandaskan pada Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945. Mengacu pada UU Perkoperasian No: 25 Tahun 1992 prinsip-prinsip koperasi mengenai anggota adalah bahwa keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka, maksudnya disini adalah bahwa menjadi anggota koperasi tidak boleh dipaksa oleh siapa pun dan tidak ada pembatasan atau diskriminasi dalam bentuk apapun. Disamping itu menurut ketentuan Pasal 17 ayat ( 1 ) UU No. 25 Tahun 1992, dinyatakan bahwa anggota koperasi Indonesia adalah merupakan pemilik sekaligus sebagai pengguna jasa koperasi. Hak dan kewajiban anggota koperasi diatur dalam pasal 20 UU No. 25 1992. Hak anggota koperasi yaitu 1) menghadiri, menyatakan pendapat dan memberikan suara dalam rapat anggota, memilih atau dipilih menjadi pengurus, 2) meminta diadakan rapat anggota menurut ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar, 3) mengemukakan pendapat atau saran-saran kepada pengurus diluar rapat anggota, baik diminta atau tidak diminta, 4) memanfaatkan koperasi dengan mendapat pelayanan yang sama antar sesama anggota, serta 5) mendapatkan keterangan mengenai perkembangan menurut ketentuan dalam anggaran dasar.

### 1.3 Manajemen Koperasi

Manajemen koperasi adalah berbagai aktivitas yang dilakukan oleh manajer (pengelola) koperasi dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan melakukan pengawasan terhadap semua orang yang menjadi pembantunya agar koperasi yang sedang digarap dapat mencapai tujuan. (Hendar, 2010:2). Manajemen koperasi berlandaskan kekeluargaan dan gotong-royong dengan landasan Pancasila, dimana landasan tersebut bersifat demokrasi, yang harus diwujudkan dalam sifat manajemen koperasi yaitu 1) kekuasaan tertinggi, semua kebijakan dan keputusan yang akan dilaksanakan di dalam suatu koperasi ditentukan dalam forum rapat anggota berdasarkan hikmah kebijaksanaan permusyawaratan, dimana semua orang yang menjadi anggota koperasi, tidak peduli tua, muda dan besarnya simpanan mempunyai hak suara yang sama yaitu satu orang satu hak suara, 2) Pengurus dan Badan Pemeriksa, pengurus dan badan pemeriksa adalah anggota yang dikuasakan oleh anggota untuk menggunakan kekayaan anggota yang telah dikumpulkan guna menjalankan usaha bersama. Karena itu yang menjadi ukuran bagi keberhasilan suatu koperasi bukan ditentukan besarnya hasil usaha atau laba yang besar, tetapi diukur dari banyaknya anggota dan masyarakat yang memperoleh pelayanan dari koperasi, jika koperasi bisa memperoleh sisa hasil usaha, maka itupun dibagi pada para anggota berdasarkan jasa-jasa anggota itu terhadap koperasi. secara kuantitatif, sisa hasil usaha koperasi yang akan diterima oleh setiap anggota adalah jumlah pembelian anggota yang bersangkutan (X), dibagi dengan pembelian seluruh anggota dalam tahun itu (Y) dikalikan dengan besarnya sisa hasil usaha yang diperoleh selama tahun itu.  $Z = X \times \frac{SHU}{Y}$  dimana :  $Z = SHU$  yang akan diterima,  $X =$  Jumlah pembelian anggota yang bersangkutan  $Y =$  Pembelian seluruh anggota dalam satu tahun dengan menerima demikian setiap SHU anggota tidak menurut modalnya dalam koperasi, tapi berdasarkan jasanya terhadap koperasi. 4) Usaha koperasi, Koperasi sebagai dengan bentuk usaha kumpulan modal bisa saja memilih usahanya berdasarkan kemungkinan untung yang sebesar-besarnya. Pada organisasi koperasi, kewajiban serta kekuasaannya masing-masing dapat terlihat pada bagian (Team UGM, 1987:227) berikut:



**Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Koperasi (Widyanti, 2002:21)**

Bagan di atas merupakan bagan organisasi yang ideal. Nampak di dalam bagan tersebut rapat anggota merupakan unsur yang mempunyai kedudukan tertinggi. Di bawahnya pengurus yang diangkat oleh rapat anggota (yang dengan sendirinya dapat pula dipecat oleh rapat anggota) disertai dengan hak dan kewajibannya yang dilimpahkan oleh rapat anggota. Pengurus bertanggung jawab kepada rapat anggota atas semua kegiatan dan kebijakan yang dijalankan. Badan pemeriksa letaknya sejajar dengan pengurus. Ini berarti pula bahwa badan pemeriksa diangkat oleh dan mempertanggungjawab hasil kerjanya kepada rapat anggota.

## II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data/informasi sebagaimana adanya dan bukan sebagaimana seharusnya, dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu (Sugiono, 2006:100). Pada penulisan ini digunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat analisis deskriptif kualitatif. Penelitian Deskriptif menganalisis data secara sistematis. Analisis yang digunakan: analisis persentase dan analisis kecenderungan. Data-data yang telah diperoleh akan diinterpretasikan dalam bentuk pemaparan dan analisa sehingga penulis dapat memberikan kesimpulan pada penelitian ini dan penelitian ini untuk mengetahui tentang gambaran manajemen koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota pada koperasi pegawai negeri medika Samarinda. Latar

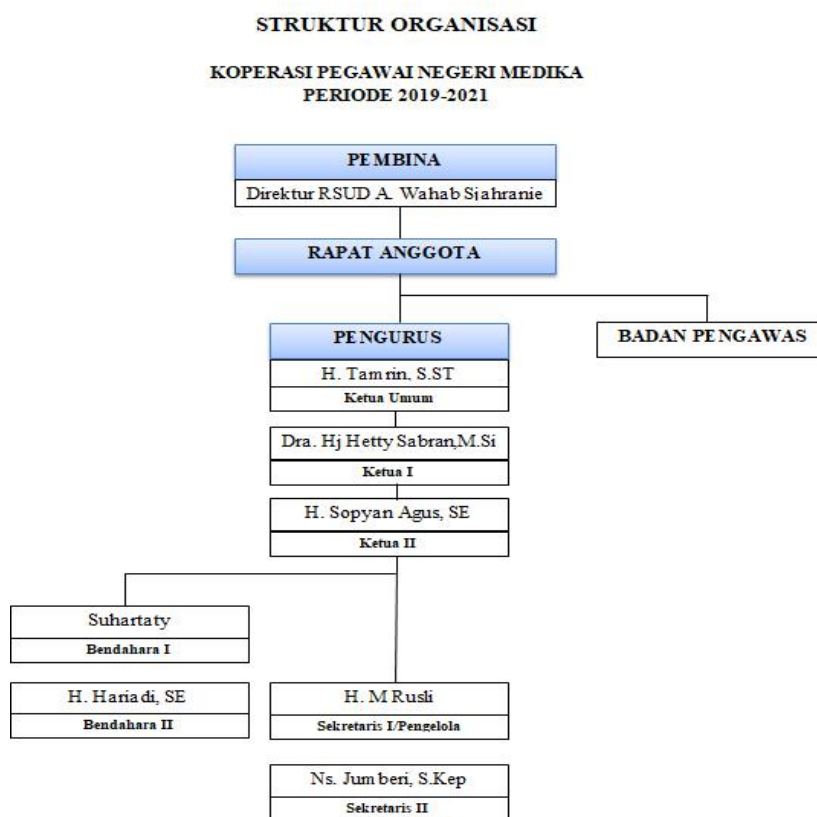
penelitian adalah tempat di mana peneliti melakukan penelitian, tempatnya berlokasi di Koperasi Pegawai Negeri Medika Samarinda, Kalimantan Timur Jl. Palang Merah Indonesia No.1 di RSUD A.Wahab Sjahranie Samarinda. Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 3 bulan pada bulan maret, april, mei tahun 2021. Penulis mengambil semua sampel yaitu sebanyak 7 responden dikarenakan jumlah subjek kurang dari 100 maka diambil seluruhnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu 1) *Field work research* (Penelitian Lapangan) merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati secara langsung mengadakan pengamatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Dalam mengumpulkan informasi menggunakan field work research yaitu yang meliputi : a) observasi, pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti b) wawancara, tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Hamdani, dkk 2020:137) c) dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. 2) *Library Research* (Studi Kepustakaan) dilaksanakan dengan menggunakan literatur dari penelitian sebelumnya. Adapun konsep analisis data dalam penelitian ini antara lain yaitu 1) reduksi data, Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. 2) Data Display (Penyajian data), Penyajian data dapat dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori flowchart, dan sebagainya. 3) Verifikasi atau penyimpulan data, Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah



bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

### III. HASIL

Penelitian dilaksanakan pada Koperasi Pegawai Negeri Medika Samarinda yang berada dan berlokasi jalan Palang Merah Indonesia No. 1 RSUD A.Wahab Sjahranie Samarinda, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Koperasi Pegawai Negeri. Adapun struktur organisasi yaitu :



**Gambar 2. Struktur Organisasi Koperasi Pegawai Negeri Medika**

(Sumber: Koperasi Pegawai Negeri Medika, 2021)

Sumber modal di koperasi pegawai negeri medika berasal dari kegiatan usaha anggota yaitu usaha waserda/toko, usaha simpan pinjam, dan usaha non anggota yaitu pengadaan, kantin, dan sumber dana lain-lain. Adapun bidang usaha yang terdapat di Koperasi Pegawai Negeri Medika yaitu : 1) Usaha Anggota yang meliputi : a) Usaha Waseda/toko, dalam hal pelayanan waserda ini selain melayani para anggota, juga melayani masyarakat umum dan pengunjung pasien.

Toko KPN Medika buka setiap hari kerja dari jam 07.30 s/d 20.30. Namun dalam masa pandemi ini toko KPN Medika bukan dari jam 07.30 s/d 17.00. Pada tahun 2020 unit usaha ini memperoleh SHU bersih sebesar Rp.270.982.611,- dengan demikian apabila dibandingkan dengan sisa hasil usaha tahun lalu (tahun 2019) yaitu sebesar Rp. 352.588.952,- maka terdapat penurunan Sisa Hasil Usaha sebesar Rp. 81.606.341,- atau (23.14%) hal ini disebabkan adanya penurunan aktivitas dan animo anggota dan masyarakat umum untuk berbelanja di Toko KPN Medika dikarenakan meningkatnya penyebaran COVID-19. b) Usaha Simpan Pinjam, Usaha simpan pinjam merupakan kegiatan anggota untuk anggota KPN Medika. Pada usaha ini mengalami kenaikan sisa hasil usaha dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu pada tahun 2020 SHU (bersih) yang diperoleh sebesar Rp. 1.731.735.275,- sedangkan pada tahun 2019 sebesar Rp. 1.474.154.768. Pada unit simpan pinjam mengalami kenaikan sebesar Rp. 257.580.507,- atau sebesar 17.47 % dari keuntungan tahun sebelumnya. 2) Usaha Non Anggota yang meliputi : a) Pengadaan, Unit usaha ini meliputi berbagai macam pengadaan yang terdiri dari percetakan, pengadaan alat alat kantor dan pengadaan lain-lainnya yang ada diruang lingkup RSUD A.Wahab Sjahanie Samarinda. Dalam pengadaan barang sangat pluktuatif dan bergantung dengan anggaran yang tersedia. Sehingga pada tahun 2020 sisa hasil usaha unit pengadaan diperoleh sebesar Rp 140.512.103, dan tahun 2019 diperoleh sisa hasil usaha sebesar Rp 95.949.778. Sehingga terdapat kenaikan sisa hasil usaha sebesar Rp. 44.562.325,- atau 46.44%. Hal ini disebabkan karena pihak KPN Medika lebih pada proses penyelesaian administrasi untuk pencairan piutang KPN Medika pada RSUD A.Wahab Sjahanie Samarinda. b) Kantin, Penyewaan kantin pada tahun 2020 sisa hasil usaha yang diperoleh sebesar Rp 194.500.000,- dibandingkan pada tahun 2019 sisa hasil usaha sebesar Rp 26.000.000,- Sehingga terdapat penurunan sisa hasil usaha sebesar Rp. 158.500.000.00,- atau (85.91 %). Hal ini dikarenakan KPN Medika sudah menerima dimuka sewa dan pendapatan kantin dan sewa Gedung BPD sampai dengan tahun 2022 (per dua tahun). c) Sumber Dala Lain-lain, Usaha ini adalah jasa yang didapatkan dari bunga bank pada bank bpd dan kerjasama koperasi dengan pihak lain seperti loket penjualan pulsa dan

pembayaran pdam dan listrik serta pembayaran sertifikat tanah dari potongan anggota. Pada tahun 2020 sisa hasil usaha sumber dana lain- lain diperoleh Rp 38.010.116,17 sedangkan pada tahun 2019 sisa hasil usaha diperoleh Rp 96.200.622,00 sehingga ada penurunan sisa hasil usaha pada unit sumber dana lain-lain sebesar Rp. 58.190.505,83 atau (60.49 %). Dikarenakan terhitung mulai bulan januari 2020 adanya pemisahan unit toko dari induk, sehingga pendapatan bunga bank berkurang yang hanya bersumber dari simpeda induk KPN Medika. Dapat disimpulkan dalam pelaksanaan kegiatan usaha KPN medika baik usaha anggota maupun usaha non anggota pada tahun 2020 ini diperoleh sisa hasil usaha sebesar Rp 1.852.431.857,77 jika dibandingkan dengan tahun 2019 sisa hasil usaha sebesar Rp 1.530.938.982,45 terdapat kenaikan SHU keseluruhan sebesar Rp. 321.492.875,32 atau 21.00% upaya yang dilakukan oleh pengurus koperasi dapat dikatakan baik dan berhasil. Sebelum penulis mengembangkan dan menyajikan data yang telah dikumpulkan dari lapangan berupa observasi, dokumentasi dan wawancara. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Berdasarkan pengertian dari reduksi data hasil penelitian sebagai berikut : a) objek penelitian adalah manajemen koperasi dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotadi era pandemic *Covid 19*. b) subjek penelitian adalah seluruh pengurus koperasi yang berjumlah 7 orang, dalam penelitian ini ada faktor pendukung yang harus di teliti di dalam KPN Medika yaitu perencanaan (*planning*), Organisasi (*organizing*), Penggerak (*actuating*) dan Pengawasan (*controlling*). Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga dapat diinterpretasikan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dapat menginformasikan hasil temuannya untuk peneliti lanjutan. 1) Karakteristik Responden, Jumlah pengurus yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebanyak 7 orang. Adapun karakteristik pengurus Koperasi Pegawai Negeri Medika Samarinda berdasarkan tingkat pendidikan, jenis kelamin, usia, dan masa kerja.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Jumlah	Presentase(%)
<b>Jenis kelamin</b>		
Laki-laki	5	71
Perempuan	2	28
<b>Tingkat Pendidikan</b>		
SLTA	2	28
Strata 1/Diploma IV	4	57
Magister	1	14
<b>Usia</b>		
25-35 Tahun	1	14
36-45 Tahun	2	28
>45 Tahun	4	57
<b>Masa Kerja</b>		
0-5 Tahun	0	0
6-10 Tahun	2	28
>10 Tahun	5	71
<b>Jumlah</b>	7	100

Berdasarkan persepsi responden, diketahui bahwa rata-rata jawaban responden sebesar 4,66. Nilai tersebut berada pada kategori jawaban sangat baik. Kondisi ini berarti bahwa mayoritas pengurus koperasi pegawai negeri medika dalam bekerja didorong oleh motif pemenuhan kebutuhan dasar atau kebutuhan fisiologi seperti sandang pangan, sandang, papan, kebutuhan afiliasi dan aktualisasi diri. Kondisi ini berarti bahwa selama pengurus koperasi bekerja tidak pernah diintimidasi atau diancam sehingga menyebabkan ketakutan dan menyebabkan kinerja yang rendah. Berkaitan dengan hasil di atas, disimpulkan bahwa koperasi pegawai negeri medika telah memiliki manajemen koperasi yang baik dan tinggi dalam menjalankan nya, serta upaya yang dilakukan dalam mensejahterakan anggota dianggap berhasil.

#### IV. PEMBAHASAN

##### 4.1 Manajemen Koperasi di Era Pandemi *Covid-19*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa manajemen koperasi pegawai negeri medika berada pada kategori sangat baik. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata jawaban pengurus terhadap manajemen koperasi dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada kategori

sangat baik yang dibuktikan dengan nilai rata-rata persepsi sebesar 4,66, dengan adanya pandemi *COVID-19* tidak banyak perubahan yang mendasar dalam segi administrasi, semua berjalan dengan baik dan lancar, kegiatan yang rutin dilakukan tetap berjalan seperti biasa, tidak diberlakukan kerja dari rumah, sebelum pandemi *COVID-19* jam kerja dari pukul 09.00-17.00 WITA. Hal yang membedakan hanya penerapan protokol kesehatan, jaga jarak antara pengurus satu dengan yang lain, penggantian metode pertemuan yang biasanya bertemu secara langsung namun saat ini dilakukan secara online dan pengurangan jam kerja selama pandemi *COVID-19* menjadi jam 10.00-16.00 Wita dan hal ini mengindikasikan bahwa koperasi pegawai negeri medika telah menjalankan tugas-tugas dari fungsi manajemen dengan baik, efisien serta terstruktur.

#### **4.2 Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Era Pandemi Covid-19**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kinerja pengurus koperasi pegawai negeri medika telah berjalan dengan baik. Upaya yang dilakukan oleh pengurus dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di era pandemi *COVID-19* dapat dikatakan berhasil, hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan sisa hasil usaha di tahun 2020 sebesar 21,00% dibandingkan dengan tahun 2019. Meskipun pendapatan usaha anggota (toko/warseda) di tahun 2020 menurun sebesar 23,14% dibandingkan dengan tahun 2019, tertutupi dengan pendapatan usaha non anggota (pengadaan) sebesar 46,44% dibandingkan dengan tahun 2019. Dan koperasi pegawai negeri medika tidak mengurangi jumlah pengurus, dan juga tidak menambahnya. Para pengurus telah melaksanakan pekerjaan sesuai dengan standar tugas yang ditetapkan. Kondisi ini berarti bahwa hasil kerja karyawan memiliki nilai penting bagi perkembangan organisasi. Selain itu pengurus telah memiliki tanggung jawab kerja yang baik sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik pula kepada anggota.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian penulis setelah mereduksi data, menyajikan data yaitu terdapat 7 responden yang diteliti. Manajemen Koperasi Pegawai Negeri Medika Samarinda dapat menjalankan fungsi manajemen yang baik untuk mengembangkan usaha anggota dan non anggota agar dapat berkembang di masyarakat dengan modal usaha yang dimiliki. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata jawaban pengurus terhadap melaksanakan fungsi manajemen koperasi dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada kategori sangat baik yang dibuktikan dengan nilai rata-rata persepsi sebesar 4,66. Upaya yang dilakukan oleh pengurus dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di era pandemi *COVID-19* dapat dikatakan berhasil, hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan sisa hasil usaha di tahun 2020 sebesar 21,00% dibandingkan dengan tahun 2019.

Saya ucapkan terimakasih untuk semua yang terlibat di dalam penelitian ini khususnya untuk Meliana dan pengurus serta anggota Koperasi Pegawai Negeri Medika Samarinda di Jl. Palang Merah Indonesia No.1 di RSUD A.Wahab Sjahranie Samarinda serta LP2M IKIP PGRI Kaltim, serta bagi semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga penelitian ini bermanfaat untuk para pengambil keputusan, pembaca dan untuk peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, (2013) *Manajemen Koperasi*. Tersedia pada, <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/annisa-ratna-sari-msed/makalah-ppm-kelompok-2013-annisa-rs.pdf>. Diakses pada 22 Oktober 2020.
- Elbadiansyah, (2018) *Manajemen Pendidikan*. Malang: CV. IRDH (Research & Publising)
- Elbadiansyah, (2019) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: CV. IRDH (Research & Publising).

Erwin, dkk (2017) *manajemen Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*.

Kediri: fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Hamdani, dkk (2010) *Metode Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pusaka Ilmu

Hasmawati, Fifi (2013) *manajemen Koperasi*. Medan: Duta Azhar.

Keanggotaan Koperas, Tersedia pada,

[https://www.academia.edu/39082296/2\\_1\\_Keanggotaan\\_Koperasi](https://www.academia.edu/39082296/2_1_Keanggotaan_Koperasi). Diakses pada 02

Nopember 2020

Merry, (2019) *Covid-19*, Tersedia pada. [www.alodokter.com/covid-19](http://www.alodokter.com/covid-19) . Diakses pada 18 Nopember 2020.

Moenir (1995) *manajemen Pelayanan Umum*, Bandung : Bina Aksara Rahayu.

Rahayu, Siti dkk (2014) *Jurnal Ilmiah Studi Analisis Manajemen Koperasi Dalam Meningkatkan SHU (Sisa hasil Usaha) (Kasus Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras)* Tersedia pada, <https://www.neliti.com/publications/31640/analisis-manajemen-koperasi-dalam-meningkatkan-shu-sisa-hasil-usaha-kasus-koperasi>. Diakses pada 23 oktober 2020.

Setyabudi, (2012) *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UNY

Studio Belajar, *Koperasi*. Tersedia pada, [www.studiobelajar.com/koperasi](http://www.studiobelajar.com/koperasi). Diakses pada 02 Nopember 2020

Sugiyono (2009), *Metode Penelitian Kualitatif*, bandung: Alfabeta

Sugiyono (2017), *Metode Penelitian Kualitatif*, bandung: Alfabeta

Undang-Undang Dasar 1945 Tentang Perkoperasian, pasal 33 ayat 1

Undang-Undang Dasar 1945 Tentang Perkoperasian No. 25 tahun 2012

Undang-Undang Dasar 1945 Tentang Perkoperasian pasal 17 ayat (1) UU No. 25 tahun 1992

Vaulona, Kirwani 2013. (*manajemen Pengelolaan Koperasi karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG)*). *Jurnal Ilmiah Manajemen*. Tersedia pada <https://core.ac.uk/download/pdf/230751731.pdf> . Diakses pada 02 Nopember 2020